

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Anak berbakat akademik secara umum mampu menampilkan keterampilan sosial dengan persentase 60%. Jika dilihat berdasarkan aspek-aspek keterampilan sosial, anak berbakat akademik mampu menampilkan perilaku keterampilan sosial dalam perilaku antar pribadi (*interpersonal behavior*), perilaku pribadi (*self-related behavior*) dan perilaku dalam tugas-tugas akademis (*task-related behavior*) sedangkan pada aspek perilaku dalam lingkungan pendidikan (*environmental behavior*) anak berbakat akademik belum mampu menampilkan perilaku keterampilan sosial.
2. Berdasarkan hasil wawancara dengan konselor sekolah dan observasi di SD Laboratorium UPI Kampus Cibiru Bandung, layanan bimbingan pribadi sosial diberikan sama kepada semua siswa termasuk anak berbakat akademik dan terselenggara dengan baik, hal ini ditunjukkan dengan dukungan sistem seperti adanya kerjasama antara tim bimbingan dan konseling, dan personil sekolah, jam bimbingan konseling (jam pengembangan diri), serta tersedia fasilitas yang mendukung pelaksanaan bimbingan dan konseling.
3. Program hipotetik bimbingan pribadi sosial untuk mengembangkan keterampilan sosial anak berbakat (di kelas unggulan IVC dan VA) SD Laboratorium UPI Kampus Cibiru dikembangkan berdasarkan hasil analisis angket keterampilan sosial, observasi dan wawancara. Program hipotetik bimbingan pribadi sosial untuk mengembangkan keterampilan sosial anak berbakat akademik bertolak dari antisipasi terjadinya dampak negatif

penyelenggaraan kelas unggulan dan berorientasi pada aktualisasi diri anak berbakat akademik dalam mengoptimalkan potensi akademik untuk mengembangkan perilaku keterampilan sosial.

4. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian tentang program bimbingan pribadi sosial anak berbakat akademik (di kelas unggulan IVC dan VA) SD Laboratorium UPI Kampus Cibiru Bandung, maka rekomendasi bagi pihak-pihak yang terkait sebagai berikut.

1. Sekolah

Rekomendasi bagi Sekolah Dasar Laboratorium UPI Kampus Cibiru yang membuat model Kurikulum Nasional Sekolah Dasar Berbasis Kompetensi Tahun 2004 yang disempurnakan menjadi KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) kemudian dirancang menjadi 5 tahun dan menempatkan anak berbakat akademik pada kelas unggulan.

- a. Agar anak berbakat akademik tidak merasa elit dan perkembangan sosial tidak terganggu maka anak berbakat akademik tetap merupakan siswa kelas biasa (*pull out enrichment*). Artinya anak berbakat akademik bergabung dalam kelas unggulan hanya pada kurikulum plus, yaitu matematika, IPA dan Bahasa Inggris.
- b. Agar anak berbakat akademik terbantu dalam perkembangan pribadi untuk menyingkirkan halangan emosional lingkungan dan menggunakan kemampuan dirinya seoptimal mungkin hendaknya dirancang program

bimbingan dan konseling dan program bimbingan pribadi sosial untuk mengembangkan keterampilan sosial anak berbakat akademik peneliti dapat dijadikan sebagai rekomendasi pelaksanaan bimbingan dan konseling terhadap anak berbakat akademik.

2. Konselor Sekolah

Berdasarkan penelitian tentang program bimbingan pribadi sosial anak berbakat akademik (di kelas unggulan IVC dan VA) SD Laboratorium UPI Kampus Cibiru Bandung, maka rekomendasi bagi konselor sekolah yaitu:

- a. Program bimbingan pribadi sosial untuk mengembangkan keterampilan sosial anak berbakat akademik kelas unggulan di SD Laboratorium UPI Kampus Cibiru tahun pelajaran 2009/2010 berdasarkan hasil penelitian dapat dilaksanakan terutama tema-tema yang di dalamnya mencakup pada indikator-indikator dimana anak berbakat akademik belum mampu menampilkan keterampilan sosial seperti tema tentang *Dunia Hijau, Memulai Percakapan dengan Orang Lain, Konsep Diri, Kesadaran Diri dan Menjaga Persahabatan*.
- b. Konselor sekolah di jenjang sekolah dasar berupaya lebih aktif membangun hubungan (*building relationship*) yaitu proaktif berinteraksi dengan siswa misalnya pada jam istirahat ikut serta beraktifitas dengan kegiatan siswa, bercerita, bertanya tentang keadaan siswa sehingga kebutuhan dan karakteristik serta potensi siswa dapat dikembangkan optimal.
- c. Konselor sekolah lebih aktif dalam sosialisasi program bimbingan konseling termasuk program bimbingan pribadi sosial untuk mengembangkan

keterampilan sosial anak berbakat akademik kepada seluruh personil pada saat rapat atau dalam keseharian. Buku penghubung sebagai sarana sosialisasi program bimbingan dan bentuk kerjasama orang tua dioptimalkan penggunaannya.

3. Guru dan wali kelas

Guru mata pelajaran dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang dapat memfasilitasi anak berbakat akademik untuk meningkatkan keterampilan sosial dengan cara:

- a. Memilih metode mengajar yang mendorong anak berbakat akademik memiliki kesempatan yang luas untuk bersosialisasi misalnya dengan kerja kelompok maupun diskusi.
- b. Pada tema manajemen kelas sebagai upaya dalam mengembangkan keterampilan sosial dalam menerima otoritas dapat dilaksanakan dengan kerjasama antara konselor dengan wali kelas.
- c. Menerapkan proses belajar yang menerapkan proses bimbingan. Suasana kelas dan proses belajar mengajar yang bernuansa bimbingan yang dapat diterapkan oleh guru adalah menciptakan iklim kelas yang kondusif, bebas dari ketegangan. Guru berusaha mempelajari dan memahami anak berbakat akademik untuk menemukan kekuatan, kelemahan, kebiasaan, dan kesulitan yang dihadapi siswa dan memberikan bantuannya, terutama dalam hubungannya dengan mata pelajaran yang diajarkan. Guru memfasilitasi siswa untuk mengembangkan keterampilan sosial di kelas.

4. Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan
 - a. Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan memfasilitasi mahasiswa untuk memilih mata kuliah program studi pilihan yaitu anak dan remaja. Bentuk kerjasama antara SD Laboratorium UPI Kampus Cibiru dengan Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan yaitu Program Latihan Profesi (PLP) bagi mahasiswa yang memilih program studi pilihan anak.
 - b. Penelitian dalam meningkatkan pengetahuan dan pengalaman mahasiswa Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan dengan melaksanakan praktikum di SD Laboratorium UPI Kampus Cibiru Bandung
5. Peneliti Selanjutnya

Rekomendasi bagi peneliti selanjutnya dapat menguji efektivitas program bimbingan pribadi sosial untuk mengembangkan keterampilan sosial anak berbakat akademik di SD Laboratorium UPI Kampus Cibiru Bandung.